

**SPIRITUALITAS
INTELEKTUALITAS
PROFESIONALITAS**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**



**PEDOMAN
SISTEM PENGEMBANGAN
SUASANA AKADEMIK**

**PEDOMAN
SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**

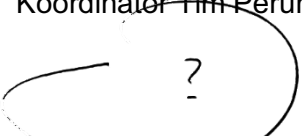
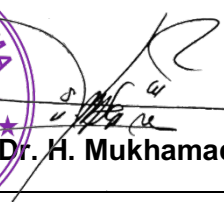


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

Kode Dokumen	:	223 Tahun 2022
Revisi	:	00
Tanggal Penetapan	:	30 Januari 2022
Dirumuskan Oleh	:	Koordinator Tim Perumus  Muhammad Iswadi, M.S.I
Dikendalikan Oleh	:	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Dr. Nur Kholik Afandi, M. Pd
Ditetapkan Oleh	:	Rektor  Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd

PERINGATAN !

**Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari
Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda**



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
NOMOR : 223 Tahun 2022**

**Tentang
PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**

**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, terbinaanya budaya akademik, dan untuk terwujudnya aksesibilitas, ekuitas, dan akuntabilitas pelaksanaan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
 - b. bahwa untuk meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, keberlanjutan, daya saing, dan efisiensi serta produktivitas manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan dan perubahan masyarakat, dan peraturan perundang-undangan, serta dalam mewujudkan Visi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, perlu dilakukan penyusunan Pedoman Pengembangan Suasana Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, dan b perlu ditetapkan Kebijakan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tentang Pedoman Pengembangan Suasana Akademik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 4. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tatakerja UINSI Samarinda;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2021 tentang Statuta UINSI Samarinda;
12. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 102 tahun 2018 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Memperhatikan : Persetujuan Senat Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tanggal 30 Januari 2022 tentang Pedoman Pengembangan Suasana Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TENTANG PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK.

Pertama : Pedoman Pengembangan Suasana Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda merupakan pernyataan Pedoman Pengembangan Suasana Akademik universitas dan civitas akademika UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Kedua : Memberlakukan Pedoman Pengembangan Suasana Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada Tanggal : 30 Januari 2022

Rektor,



Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Kabiros;
3. Para Dekan;
4. Para Ketua Lembaga/ UPT;
5. Para Ketua Program Studi;
6. Arsip.



LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
NOMOR : 223 Tahun 2022

TENTANG : PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wa Syukrulillah, puji syukur sudah sepantasnya kita panjatkan kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan berbagai karunia, nikmat dan keselamatan. Sehingga penyusunan dokumen Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada aral rintangan suatu apapun. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., yang selayaknya kita ikuti semua sunnah dan ajaran-ajarannya.

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mempunyai visi menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul dan terdepan dalam pengembangan peradaban Islam. Dalam visi tersebut tentu terdapat makna penting bahwa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda bertekad untuk selalu menjadi yang terdepan dalam bidang pendidikan, keilmuan, kelslaman, dan keindonesiaan.

Pada tahun 2021 ini UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mengeluarkan Pedoman Sistem Pengembangan Akademik sebagai acuan bagi fakultas dan program studi dalam menciptakan suasana akademik dilingkungannya masing-masing. diharapkan pedoman ini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran serta mutu lulusan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Kepada pihak-pihak yang telah mendukung diterbitkannya pedoman ini, kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 30 Januari 2022
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
SK REKTOR	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	3
BAB II PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK	
A. Kebijakan Mutu Suasana Akademik	4
B. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik	5
BAB III PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK	
A. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik	7
B. Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif ...	7
C. Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik	8
BAB IV KINERJA SUASANA AKADEMIK	
A. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik	10
B. Tindakan Koreksi Kelemahan Suasana Akademik	11
BAB V PENUTUP	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung Tridarma Perguruan Tinggi, dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan maka akan melahirkan cendekia yang memiliki semangat juang tinggi dengan pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri dan inovatif. Oleh karena itu pimpinan perguruan tinggi mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademik dapat melaksanakan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mempunyai visi menjadi perguruan tinggi yang unggul, Islami dan berkeadaban. Dalam mewujudkan hal itu, sangat diperlukan iklim universitas yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis. Untuk itulah perlu ditetapkan kebijakan suasana akademik dan standar mutu suasana akademik sebagai acuan yang harus dipenuhi oleh semua unit kerja yang terkait dengan penciptaan suasana akademik yang kondusif di lingkungan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Penetapan standar mutu suasana akademik dimaksudkan sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar turunan di tingkat fakultas/bagian/program studi, dan unit terkait.

Beberapa misi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda diantaranya:

- a. Membanguna lingkungan Universitas yang Islami untuk mendukung kedalaman spiritual dan kemuliaan akhlak;
- b. Mengembangkan kurikulum dan pembelajaran berbasis riset dan pengabdian masyarakat yang berorientasi responsibilitas social, intelektualitas, dan profesionalitas;
- c. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk pengembangan diri dan masyarakat yang *rahmatan lil alamin*; dan
- d. Membangun kerja sama bidang pengembangan kajian keislaman, keilmuan, dan pengembangan masyarakat.

Untuk mewujudkan misi tersebut sangat diperlukan suasana akademik yang kondusif yang pada akhirnya berkembang menjadi budaya akademik. Oleh karena itu, pimpinan berkewajiban mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademika di lingkungan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dapat melaksanakan kebebasan akademik. Dengan

pertimbangan yang telah diuraikan, maka UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menetapkan kebijakan dan standar mutu suasana akademik yang akan menjadi pedoman dan tolak ukur bagi pimpinan universitas, pimpinan fakultas/program pascasarjana, ketua jurusan/program studi, dan dosen serta mahasiswa untuk bertanggung jawab dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif.

B. Tujuan

Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik disusun agar menjadi acuan baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan/program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Meningkatkan mutu pembelajaran dikalangan sivitas akademika UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang akan mendorong menjadi budaya akademik.
2. Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik.
3. Mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan sivitas akademika.

C. Sasaran

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan aspek keislaman, keilmuan, kemanusiaan, kemoderenan, dan keindonesiaan.
2. Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam kualitas penelitian dan pengabdian yang bermanfaat untuk kepentingan ilmu dan masyarakat.
3. Meningkatkan reintegrasi keilmuan pada tingkat ontologi, epistemologi dan aksiologi.
4. Meningkatkan keikutsertaan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik pada tingkat nasional maupun internasional.

BAB II

PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK

A. Kebijakan Mutu Suasana Akademik

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis.

Kebijakan Mutu Pendukung Suasana Akademik yaitu:

1. Menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
2. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik.
4. Mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis.

B. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik

Peningkatan suasana akademik seperti halnya dengan peningkatan kinerja, tidak terjadi secara kebetulan, tetapi lebih merupakan akibat dari tindakan pengelolaan/pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan, komprehensif dan terintegrasi. Semua komponen yang terkait dengan pencapaian tingkat mutu, suasana akademis yang lebih baik dan lebih kondusif harus disiapkan dan dikondisikan dengan baik.

Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen-komponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat ideal sekaligus, tetapi harus melalui mekanisme PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap (*step-by-step*), berkelanjutan dan tentu saja memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak berkepentingan yang terlibat dalam proses peningkatan dan penjaminan mutu internal. Langkah perbaikan bisa diawali dengan mengidentifikasi masalah utama dan pemetaan, yang dalam hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur kondisi suasana akademis yang diharapkan. Langkah yang biasanya diambil adalah dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian dibuat strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang secara signifikan bisa menghasilkan

perubahan suasana akademik yang lebih kondusif. Standar mutu suasana akademik dikembangkan melalui:

1. Merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana, guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
2. Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan tridharma.
3. Menetapkan etika akademik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dan tenaga pendukung suasana akademik.
4. Kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan intelektualitas, yang ditopang oleh keterampilan lunak (*soft skills*) dan nilai-nilai inti (*core values*).

BAB III

PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK

A. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik

Suasana akademik di lingkungan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan model manajemen tertentu. Suasana akademik juga dapat dikendalikan melalui penggunaan PDCA, yang akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi. Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

1. Tata hubungan antar pribadi.
2. Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan.
3. Kemampuan inovasi.
4. Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan.
5. Kenyamanan suasana kerja.

B. Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif

Peningkatan suasana akademik dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

1. Pimpinan universitas menyediakan sarana dan prasarana pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat universitas.
2. Dekan/ direktur, ketua jurusan/ program studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat fakultas/ pascasarjana, jurusan/bagian/ program studi.

C. Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik

Standar mutu suasana akademik dapat dicapai melalui upaya sebagai berikut:

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan objektif.
2. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui kegiatan penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa.

3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan interaktif dan kualitas personal nya.
5. UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mendorong ditumbuhkan nya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik.
6. Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

BAB IV KINERJA SUASANA AKADEMIK

A. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik

Peningkatan mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilakukan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplemen-tasikannya melalui tindakan-tindakan nyata. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

- a. *Input*, yang terdiri dari:
 1. mahasiswa
 2. dosen dan tenaga pendidikan
 3. sarana dan prasarana akademik
 4. kurikulum
- b. Proses/ kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi).
- c. *Output*, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif.
- d. Indikator kinerja (tolak ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:
 1. budaya akademika (perilaku akademik, kebebasan akademik, tradisi akademik, perkembangan budaya akademik, integritas dan kejujuran, kebenaran ilmiah, etika dan moral serta norma akademik).
 2. kuantitas interaksi kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian, interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas).
 3. Keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik.
 4. pengembangan kepribadian ilmiah.

B. Tindakan Koreksi terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik

Hasil monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal terhadap standar mutu suasana akademik di setiap satuan kerja dilaporkan dalam bentuk peta mutu. Temuan mayor dan minor untuk setiap butir mutu sebagai tindakan koreksi disampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait. Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik. Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan akan menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

BAB V PENUTUP

Penyusunan Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kalangan sivitas akademika UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sehingga mendorong terciptanya budaya akademik yang semakin baik. Selain itu, pedoman ini juga bermanfaat meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik serta mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan civitas akademika.

Penyusunan Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik ini selesai atas kerja keras dari berbagai pihak. Untuk itu kami selaku tim penyusun menyampaikan apresiasi serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga pedoman ini dapat selesai tersusun dengan sebaik-baiknya. Berikutnya atas kekurangan dan ketidaksempurnaan dokumen ini kami menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.